BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

A.1. Profil Tabloid Kisah Hikmah

a.1.1. Latar Belakang Berdiri Tabloid Kisah Hikmah

Sebagaimana diketahui bahwa Tabloid Kisah Hikmah merupakan salah satu tabloid yang terbit dibawah naungan Tabloid Nurani yang merupakan Group dari jawa pos. Dimana dalam perkembangannya Tabloid Nurani mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan selain isi atau muatan yang ada pada Tabloid Nurani diterima para pembaca.Juga penampilan dan genre Tabloid Nurani yang cukup mencuri minat pembaca.

Seiring dengan perkembangan itulah, maka awak media (redaksi) Tabloid Nurani mencoba untuk melebarkan sayap dengan menerbitkan Tabloid Kisah Hikmah. Dilihat dari nama tabloid ini, Kisah sebenarnya diambil dari nama salah satu rubrik yang terdapat pada Tabloid Nurani, yakni rubrik Kisah Hikmah. Dimana dalam rubrik itu memuat kisah-kisah nyata seputar dinamika kehidupan manusia.Segala bentuk ujian, cobaan bahkan hingga teguran diangkat dalam rubrik ini. Tujuannya adalah untuk memberikan pencerahan dan gambaran kepada pembaca bahwa segala bentuk perbuatan yang dilakukan di dunia akan mendapatkanbalasannya. Dan dalam perkembangannya ternyata rubrik Kisah Hikmah menjadi salah satu rubrik yang paling diminati pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari itulah, maka redaksi Tabloid Nurani mencoba untuk memperluas dan memperbanyak sajian kisah-kisah yang dapat dijadikan iktibar (pelajaran) guna dikemas secara komprehensif dalam sebuah wadah atau media sendiri yakni Tabloid Kisah Hikmah. Sejak itulah, kehadiran Tabloid Kisah Hikmah yang secara resmi di launching pada tanggal 2 Oktober 2005 yang terbit dua mingguan, setiap hari Rabu.

Tak hanya berisi tentang kisah-kisah baik dan buruk manusia saja, Tabloid Kisah Hikmah juga memuat berbagai rubrik, salah satunya adalah rubrik kisah tahajud yang saat ini tengah di kaji peneliti.

Bicara tentang rubrik kisah tahajud sendiri disini perlu dijelaskan bahwa rubrik ini merupakan rubrik yang banyak peminatnya dan yang dipertahankan di dalam Tabloid Kisah Hikmah. Tabloid ini hadir sebelum film religi-religi sehingga ketika film religi lagi marak-maraknya Tabloid Kisah Hikmah ini semakin banyak peminatnya.

Secara teknis rubrik Kisah Tahajud ini mempunyai banyak wartawan diantaranya ada yang di Ibu kota Jakarta, Surabaya, dan kota besar lainnya yang dimana mereka wajib menyetorkan artikel yang telah dibuat.[1] Dari beberapa artikel itu akan dipilih salah satunya. Dipilihnya dilihat dari yang paling bagus baik itu tulisannya, ceritanya, maupun dari segi fotonya. Adapun kisah tahajud ini juga ada dari guru besar yakni Prof Soleh yaitu tahajud bisa membuat orang bertakwa, bisa mempermudah rejeki dan bukan sebagai terapi kesehatan saja, tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga memberikan motivasi kepada yang malas dengan cara menelfon para jamaahnya dan juga tips-tipsnya bisa ditiru.

Sejak berdirinya sampai sekarang, Tabloid Kisah Hikmah sudah menerbitkan 286.162 eksemplar. Tabloid Kisah Hikmah juga dikenal banyak para pembaca sebagai Tabloid yang mendidik, memotivasi, dan mengingatkan pembaca tentang makna hidup dan segala bentuk perintah dan larangan agama.[2]

a.1.2. Visi Kisah Hikmah

Menyelamatkan keluarga dari pengaruh negatif era globalisasi saat ini adalah tujuan hampir semua orang. Untuk itu, bacaan yang bermanfaat dan mengandung nasihat amat diperlukan. Tabloid Kisah Hikmah hadir dengan membawa kisah penuh nasihat dan pelajaran hidup. Karena di balik sebuah kisah, pasti terkandung pelajaran dan hikmah. Hanya orang berakal yang bisa mengambil hikmah dari setiap kisah.

a.1.3. Misi Kisah Hikmah

1) Saling menasihati dalam kebenaran.
2) Saling menasihati dengan kesabaran.
3) Saling menasihati melalui kisah kehidupan.

---

[1] Data dari Pimpinan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah yaitu Pak Yunan Muzakki pada tanggal 22 November 2016.
[2] Data dari Pimpinan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah yaitu Pak Yunan Muzakki pada tanggal 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Teknis

Nama : Tabloid Kisah Hikmah

Motto : Teman Berzikir dan Berfikir

Penerbit : PT NURANI MEDIA TEDUH

Kedudukan : Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Mulai Terbit : 2 Oktober 2005/ 1 Ramadhan 1426 H

Kategori Terbit : Dua mingguan

Jumlah Halaman : 36 Halaman (24 hal full Colour)

Jenis kertas : CD Putih 60 gram.

Teknis Order Iklan

Materi Iklan : Final Artwork (Desain sudah jadi) & Disertai Proof Print

Bahan Iklan : Film, CD, Flash Drive dan Optical Disc

Penyerahan Materi : Paling lambat 5 hari sebelum terbit

Ukuran Kertas : 285 Mm X 400 Mm

Bidang Cetak : 254 X 375 Mm

Ukuran 1 Kolom : 47 Mm

a.1.4. Segmentasi Media

Segmentasi media disini sengaja peneliti sajikan guna menunjang dan mengetahui lebih jauh tentang eksistensi Tabloid Kisah Hikmah. Meski sebelumnya peneliti menyadari bahwa penyajian data ini tidak terlalu penting, namun dengan penyajian data-data ini sedikit banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan membantu peneliti untuk mengetahui secara komprehensif data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Selain itu segmentasi media ini juga lebih ditekankan pada keadaan dari beredarnya Tabloid Kisah Hikmah dan juga jenis peminatnya yang dilihat dari segi usia maupun pekerjaannya. Bukan hanya itu saja, disegmentasi media ini juga dijelaskan bahwa Tabloid Kisah Hikmah memiliki rubrik-rubrik khuhus. Dan dibawah ini akan dijelaskan macammacam hal yang termasuk segmentasi media.

a. **Demografi dan Geografi Pembaca.**[3]

Disini akan dijelaskan tentang wilayah edar dari Tabloid Kisah Hikmah diantaranya Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Luar Jawa dan Luar Negeri.[4]

[3] Data dari Pimpinan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah yaitu Pak Yunan Muzakki pada tanggal 22 November 2016.
[4] Data dari Pimpinan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah yaitu Pak Yunan Muzakki pada tanggal 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 3

Wilayah Edar Tabloid Kisah Hikmah

Provinsi	Kota	Jumlah Oplah
Jawa Timur	Surabaya	322.110
	Malang	151.875
	Jember	91.800
	Kediri	75.600
	Madiun	48.600
	Kota-kota lain	63.000
Jawa Tengah	Semarang	138.600
	Solo	64.800
	Yogyakarta	11.700
	Kota lain	31.104
Jawa Barat	Jakarta	112.050
	Jabotabek	27.450
	Bandung	73.710
Luar Jawa	Sumatera	7.650
	Kalimantan	8.775
	Sulawesi	6.930
	Bali	15.255
	NTB	9.315
Luar Negeri	Hongkong	5.850

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Timur Tengah Singapura Malaysia Lain-lain	4.050 6.750 7.650 3.375
	Jumlah Keseluruhan	1.287.999

Terkait dengan demografi pembaca/Profil pembaca disini terbagi menjadi empat yaitu usia, profesi, dan pendidikan. Usia pembaca disini mulai dari 15-50 tahun, untuk profesi mulai dari pelajar sampai dengan profesional, sedangkan pendidikan mulai SLTA sampai Universitas. Hal ini akan dijelaskan pada diagram dibawah ini :

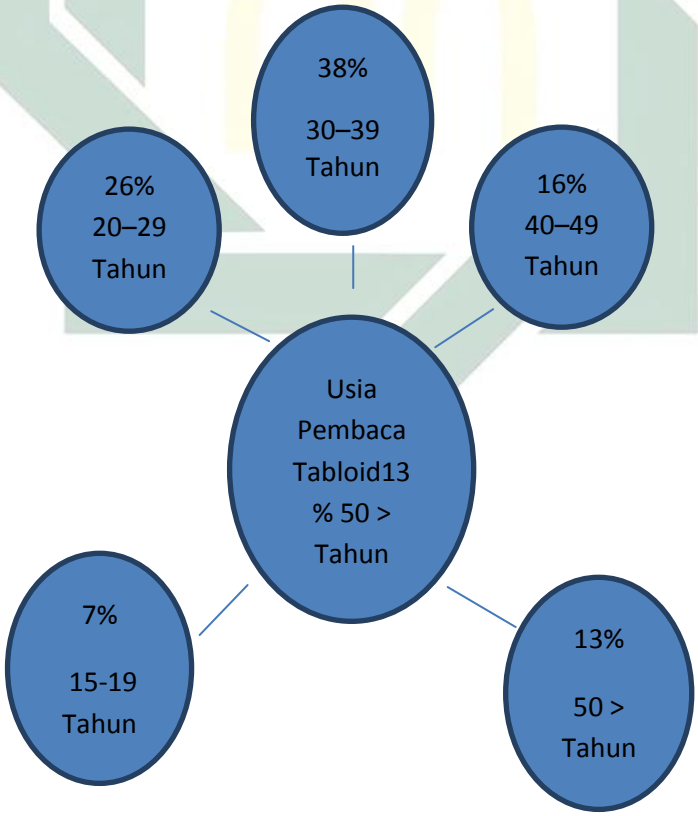

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Profesi pembaca Tabloid Kisah Hikmah

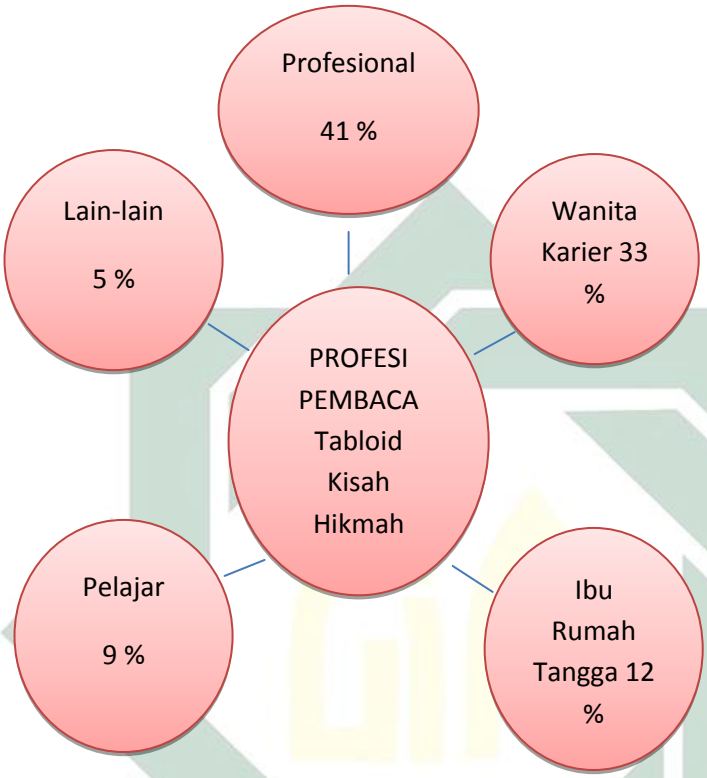

Pendidikan Pembaca Tabloid Kisah Hikmah

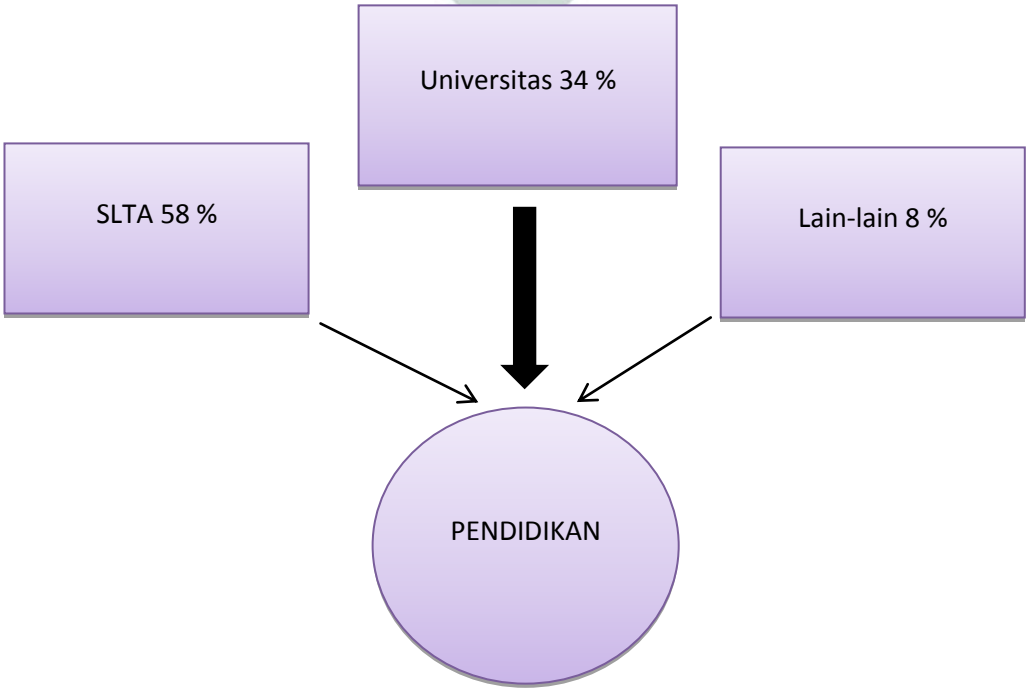

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.1.5. Rubrik-rubrik di Tabloid Kisah Hikmah.[5]

1. Kisah Selebriti : *Kisah atau pengalaman artis saat haji & umrah*
2. Dunia Artis *: Isu seputar peristiwa yang dialami artis*
3. Hikmah Utama : *Kajian dan informasi peristiwa actual relegius*
4. Kisah Utama : *Kisah relegius tentang balasan dan cobaan dari Tuhan*
5. Silaturahim : *Profil tokoh agama & cendikiawan muslim*
6. Kisah Tahajud : *Testimoni masyarakat mengenai manfaat salat Tahajud*.Kisah Sedekah : *Kisah seputar keajaiban dan manfaat sedekah*
7. Lensa-lensa : *Dibalik cerita film dan sinetron agama*
8. Kiai Khos : *Kisah karomah yang dimiliki kiai tanah air*
9. Hidayah : *Pengakuan saudara-suadara kita yang baru masuk Islam*
10. Keajaiban Haji : *Kisah maupun pengalaman masyarakat saat ibadah haji*
11. Konsultasi Doa Zikir : *Diasuh Oleh KH Imam Chambali*
12. Senandung Setan : *berisi artikel tentang kejadian setan yang menggoda manusia*

[5] Data dari Pimpinan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah yaitu Pak Yunan Muzakki pada tanggal 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Taubatan Nasuha : *berisi artikel yang menulis tentang seorang yang hendak bertaubat*
14. Sakaratulmaut : *berisi artikel tentang kisah seorang muslim pada saat sakaratulmaut*
15. Kabar Ahli Kubur : *berisi artikel yang menuliskan keadaan di dalam kubur*
16. Cinta Rasul : *berisi artikel yang menulis pesan Rasul kepada umatnya dari Rasul.*
17. Tips Ibadah : *berisi artikel tentang tips beribadah yang baik dan benar*
18. Curhat Ruqyah : *berisi artikel tentang penyembuhan dengan cara Ruqyah dalam Islam*
19. Makanan Islami : *berisi artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan disukai oleh Rasul*
20. Obat Nabi : *berisi artikel yang menulis metode penyembuhan seperti Nabi*
21. Dunia Islam : *berisi artikel tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi umat Islam*
22. Islamtainment : *berisi artikel kisah selebriti dalam dunia hiburan Islam*
23. Wisata Religi : *berisi artikel tentang tempat bersejarah dalam Islam*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24. Kultum : *berisi artikel tentang akidah agama Islam yang disampaikan oleh para ulama*
25. Iklan : *rubrik yang berisi iklan produk dan iklan layanan jasa*.
26. Advertorial : *berisi artikel advertorial yang menceritakan kehebatan doa anak yatim (panti asuhan)*
27. Pojok Kitab : *berisi artikel tentang makna sebuah kitab Islam*
28. Abu Nawas : *berisi artikel tentang kisah Abu Nawas*
29. Subhanallah : *berisi artikel tentang kebesaran Allah terhadap hambanya*
30. Ibumu- ibumu : *berisi artikel tentang kisah teladan seorang wanita muslim di zaman Rasulullah, seperti Kisah Ummu Sulaim*
31. Mukjizat : *berisi artikel tentang mukjizat yang diberikan Allah SWT kepada Rasul*
32. Karomah : *berisi artikel tentang karomah yang diberikan Allah SWT kepada para ulama*
33. Doa Zikir : *berisi artikel tentang bacaan atau amalan yang terdapat dalam Islam.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.

a.1.6. Struktur Manajemen Penerbitan Tabloid Kisah Hikmah

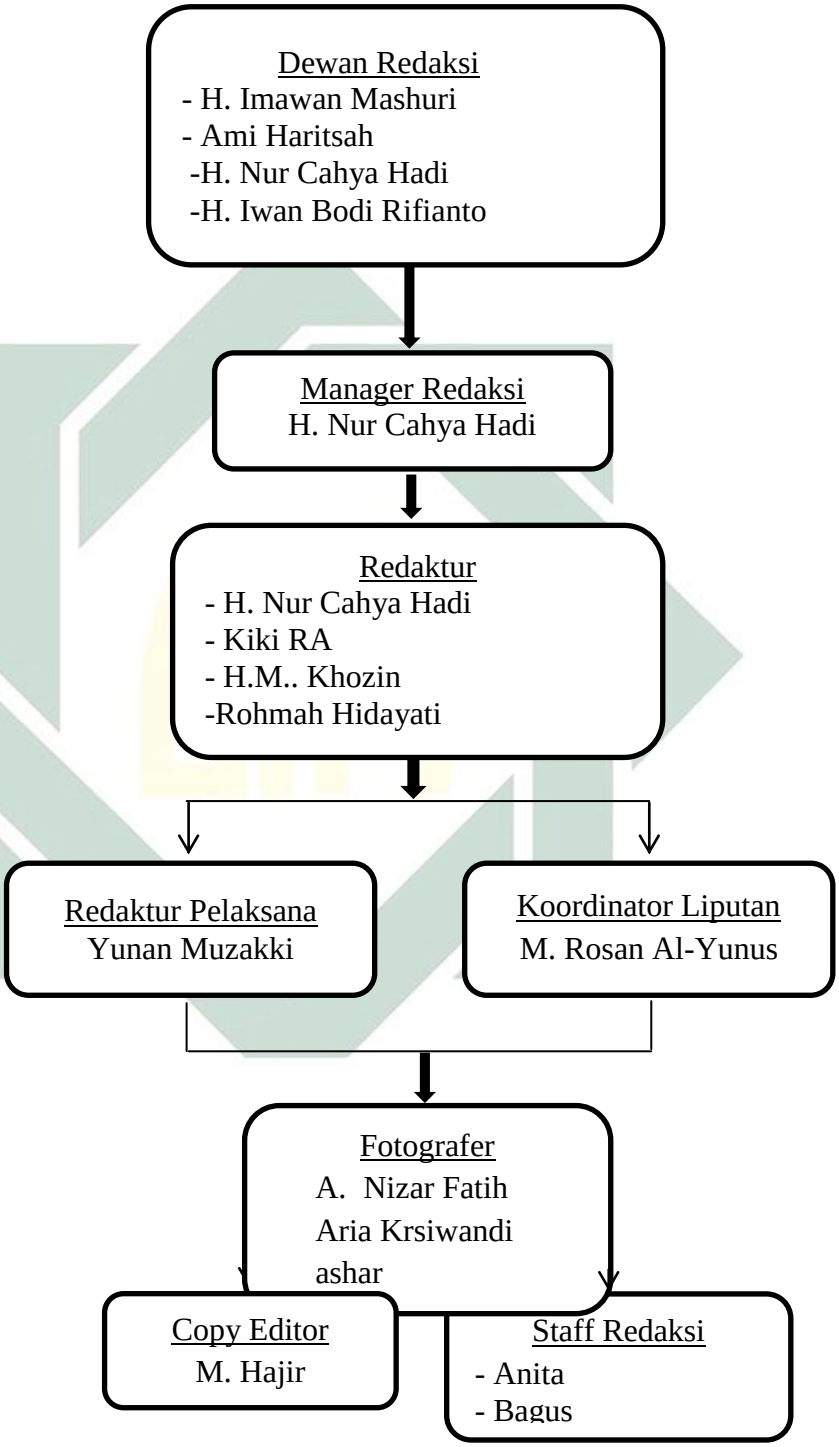

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.1.7. Manajemen Penertiban Tabloid Kisah Hikmah.[6]

a. Staf dan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah

Pimpinan Redaksi	: M. Yunan Muzakki
Redaktur Pelaksana	: Yunan Muzakki
Redaktur	: H. Nur Cahya Hadi
Dewan Redaksi	: H. Imawan Mashuri, Ami Haritsah, H. Nur Cahya Hadi, H. Iwan Bodi Rifianto
Staff Redaksi	: Anita, Bagus
Copy Editor	: M. Hajir
Fotografi	: A. Nizar Fatih, Aria Kriswandi, Ashar
Grafis	: Rihad Humala, Nanang
Pracetak Iklan	: Bambang G Nophie
Produksi	: Bayu Angkoso, Tsani Rosida, Sartana
Manajer Keuangan	: Komar Kuwailid
Manajer Iklan	: M. Rosad Al Yunus
Manajer pemasaran	:H. Imam Buchori.

[6] Data dari Pimpinan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah yaitu Pak Yunan Muzakki pada tanggal 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.

A.2. Kisah Tahajud Edisi 236 minggu I-II September 2016

Edisi	Judul	Kalimat
Edisi 236 mingu I-II September 2016	**Istiqomah Tahajud Stroke pun Sembuh**	Assalamualaikum, pembaca Tabloid Kisah Hikmah yang dirahmati Allah, panggil saja saya Rifai, tinggal di Surabaya. menginjak usia 47 tahun ini, semangat hidup saya kembali menyala setelah hampir saja menyerah karena penyakit stroke. Sekitar empat tahun saya menderita lumpuh. Separo tubuh saya bagian kanan dari ujung kepala hingga ujung kaki tak bisa digerakkan sama sekali. Malah awalnya saya hanya bisa berbaring saja di tempat tidur. Dulu sebelum saya terkena stroke, sehari-hari saya bekerja menjadi sopir angkutan. Tapi sejak cobaan ini hadir, saya total tak bisa beraktivitas. Saya jadi pengangguran. Kala itu saya sangat terpukul. Efek dari lumpuh tersebut membuat saya mudah marah. Mungkin karena tekanan batin yang saya rasakan. **SEMPAT DEPRESI** Jika ingin kesana-kemari, selalu menggunakan kursi roda. Untuk menyangga kepala pun saya tak bisa makan minum harus disuapi. Sedih rasanya jika mengingat hal itu. Tapi justru karena cobaan penyakit stroke saya merasa semakin dekat dengan Allah. Saya benar-benar menyadari bahwa segala ujian seperti penyakit ini memang berasal dari saya sendiri. Saya tidak ingin berprasangka buruk kepada Allah. Saya tahu, ini semua terjadi karena saya tidak menjaga kesehatan dan pola hidup. Semua kerabat saya dan lingkungan keluarga mengatakan jika hal ini merupakan cobaan dari Allah. Tapi saya tak mau mempercayainya. Saya yakin Allah selalu memberikan kebaikan kepada hamba-hambanya. Mungkin juga ini semua terjadi karena sudah terlalu jauh dengan Allah. Hari demi hari saya lalui di atas tempat tidur. Semua terasa hampa. Namun jika saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menunaikan shalat, rasanya sungguh tenang hati ini. Berbagai cara sudah ditempuh keluarga untuk menyembuhkan saya. Mulai dari rajin control ke dokter, hingga ke pengobatan alternative. Namun hingga tahun kedua saya menderita lumpuh, belum ada hasil kemajuan kesehatan saya. Begitulah seterusnya sampai tiga tahun saya di atas tempat tidur. Tak ada yang bisa saya lakukan kecuali doa dan pasrah. Saya semakin tekun shalat wajib dan sunnah. Salah satunya saya istiqomah shalat tahajud. saya hanya meminta kepada Allah agar diberi kekuatan untuk melalui ini semua. Tak lebih dari itu. Karena saat itu yang saya butuhkan hanya semangat hidup. Rasa putus asa selalu menyelimuti diri saya. Apalagi saya tahu sendiri rekan-rekan saya yang terkena stroke, akhirnya tak kuat dan meninggal dunia. Umumnya mereka depresi dan tak memiliki semangat hidup. Saya tak ingin berakhir seperti itu. Yang saya yakini hanya dengan shalat. Setidaknya jika saat itu saya mati, saya dalam kondisi beribadah. Awalnya saya selalu bangun ketika dini hari. Jika sudah begitu, saya susah tidur lagi hingga subuh. Saya hanya memanjatkan doa-doa saja. Tapi kemudian saya berpikir kenapa tidak shalat tahajud sekalian saja? Meski kondisi saya saat itu lumpuh, namun tetap bisa menunaikan shalat. Pikiran itulah yang akhirnya menggerakkan hati saya dan berjanji shalat lima waktu dan istiqomah shalat tahajud. tak pernah telat sekalipun saya untuk menunaikan shalat tahajud. sebab, memang taka da lagi yang bisa saya lakukan kecuali mendekatkan diri kepada Allah. **MIMPI BERTEMU KAKEK** Hingga pada suatu malam di tahun keempat saya menderita stroke, usai tahajud saya bermimpi aneh. Dalam mimpi tersebut, saya bertemu seorang kakek berjanggut panjang berwarna putih. Dia memakai sorban. Wajahnya bercahaya. Di mimpi itu saya sedang duduk dihalaman rumah. Tiba-tiba perlahan munculah kakek tersebut. Ia mendekat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		meraih tangan saya. Padahal saat itu saya duduk di atas kursi roda. Ajaibnya, saya langsung bangun setelah dia menggandeng tangan saya. Dia membawa saya ke suatu tempat yang jauh. Seingat saya letaknya di daerah jawa tengah. Lalu kakek tersebut membawa saya ke seorang pria. Tanpa banyak bicara, pria tersebut memegang kaki saya dan langsung memijitnya. "sudah. Ayo berdirilah!" tegas pria tersebut. Astaghfiruallah, begitu saya berdiri dalam mimpi itu, saya langsung terbangun dari tidur. Seminggu kemudian, keluarga dari solo menjenguk saya. Mereka menyarankan saya untuk mencoba pengobatan alternative di kota Solo. Awalnya saya pesimis berobat di tempat itu. Karena sudah banyak pengobatan yang saya datangi tanpa hasil. Namun karena desakan dari keluarga akhirnya saya mengiyakan. Lagi-lagi dalam tahajud, saya meminta Allah meminta petunjuk saya ingin tobat nasuha. Mudah-mudahan ada berkah dari shalat tahajud saya. Percaya atau tidak, usai saya berobat selama dua kali dan control ke dokter, kaki saya mulai kuat untuk merangkak. Meski sedikit ngesot, tapi ada perubahan membaik. Hingga pada akhirnya sayapun semakin semangat mengikuti terapi. Dalam waktu enam bulan saya bisa menggunakan tongkat. Yang tadinya shalat tahajud dengan tidur, kini bisa dengan berdiri. Dan akhirnya saya bisa shalat wajib dan tahajud dengan gerakan sempurna. Meski berjalan pincang sampai saat ini, saya sudah bisa beraktifitas normal. Hanya, saya belum kuat untuk bekerja. Paling tidak ini harapan saya untuk sembuh. Saya bisa mengambil kesimpulan bahwa setiap saya merenung usai shalat tahajud saya merasa Allah pasti menolong saya. Dan itu benar, Allah telah menunjukkan jalan kesembuhan bagi saya. Semoga sepenggal kisah ini bisa membuat kita semua untuk senantiasa selalu mendekatkan diri kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Allah. Mohon maaf karan suat hal, saya tidak bisa menyertakan foto saya. Prof dr H M. Sholeh M PNI, pakar tahajud **TAHAJUD MENGUSIR PENYAKIT** IBADAH tahajud merupakan shalat sunnah yang sangat disukai Rasulullah SAW dan kebiasaan orang shaleh terdahulu. Ada banyak manfaat bagi orang yang rajin shalat tahajud. selain bernilai ibadah tinggi karena doa shalat tahajud akan dikabulkan Allah SWT, juga pelaku shalat tahajud akan terhindar dari penyakit. Di dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah kalian melaksanakan salat malam, karena sesungguhnya shalat malam itu adalah kebiasaan orang-orang saleh sebelum kalian. Salat malam juga merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencegah pelakunya dari melakukan dosa, dan mengusir penyakit dari tubuh." (HR. At-Tirmidzi). Shalat tahajud yang dilakukan di penghujung malam yang sunyi, bisa mendatangkan ketenangan. Sementara ketenangan itu sendiri terbukti mampunmeningkatkan ketahanan tubuh imunologik, mengurangi resiko terkena penyakit jantung dan meningkatkan usia harapan hidup. Jika ada seseorang yang merasakan sakit setelah menjalankan salat tahajud, besar kemungkinan itu berkaitan dengan niat yang tidak ikhlas. Niat yang tidak ikhlas, akan menimbulkan kekecewaan, persepsi negative, dan rasa tertekan. Perasaan negative dan tertekan itu menjadikan seseorang rentan terhadap serangan stress. Dengan begitu, keikhlasan dalam menjalankan shalat tahajud menjadi sangat penting. Ikhlas yang dipandang sebagai sesuatu yang misteri itu bisa dibuktikan secara kuantitatif melalui indicator sekresi hormone kortisol.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 6

A.3. Kisah Tahajud Edisi 237 minggu III-IV September 2016

Edisi	Judul	Kalimat
Edisi 237 minggu III-IV September 2016	**Bisnis Sukses Berkat Tahajud**	Assalamualaikum pembaca tabloid Kisah Hikmah yang dirahmati oleh Allah. Perkenalkan nama saya Dini Waluyati. Sejak kecil saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang motivator muslimah, sekaligus mengajarkan bisnis kepada ibu rumah tangga. Saya ingin mengajak ibu rumah tangga berbisnis, dan mempunyai target sekitar satu juta ibu rumah tangga untuk bisnis bersama. Bisnis yang bisa dikerjakan dari rumah, dan tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai seorang istri dan ibu. Ini cita-cita yang saya inginkan sejak dulu, karena meskipun sebagai ibu rumh tangga, tidak harus mengandalkan gaji suami, tapi juga harus mandiri, namun kembali lagi, tetap harus dengan izin dan ridha dari suami. Alhamdulillah saya merasa bisnis yang saya jalankan saat ini sedang berkembang dan lancer. Mungkin ini tidak lepas dari jawaban doa-doa saya dimasa lalu dan sekarang yang terus saya jalankan. AWAL TAHAJUD Sejak masa SMA (Sekolah Menengah Atas) saya mendapatkan cobaan, dan diharuskan menjadi seorang yang mandiri. Tentu bukan hal yang mudah bagi saya waktu itu. Tanpa orang tua, dan hanya kakak yang menemani saya waktu itu. Tapi tidak bisa sepenuhnya karena kakak juga sudah mempunyai keluarga sendiri. Akhirnya kakak menyuruh saya untuk mandiri dan tinggal di Surabaya. saat itu saya benar-benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		merasa tidak mempunyai tempat bersandar lagi selain kembali kepada Allah SWT. Saya merasa bersyukur sekali dengan lingkungan saya pada waktu itu. Karena saya berada pada lingkungan yang baik, dan dekat dengan masjid. Akhirnya saya juga ikut rajin melakukan ibadah. Terutama ibadah sunnah yang sebelumnya jarang saya lakukan. awal melaksanakan tahajud itu ditempat kos. Itupun harus dipaksa oleh teman-teman kos yang lain . sampai pintu kamar saya digedor, supaya saya bangun untuk ikut melaksanakan shalat tahajud. Saya merasa itu mengganggu sekali, dan saya melakukan shalat tahajud dengan perasaan terpaksa. Saat itu begitu berat karena waktu malam dalah anak-anaknya untuk istirahat. Namun lama-kelamaan saya menjadi terbiasa dengan shalat tahajud. Dalam shalat tahajud, doa saya agar diberikan kesuksesan menjalankan kuliah, dan dalam kehidupan pribadi saya. Saat itu memang tidak mudah untuk saya menjalani hidup. Saya masuk di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan masuk dijurusan statistic. Tentu bukan hal yang mudah dan membutuhkan mental yang kuat. Saya harus berjuang untuk menyelesaikan kuliah. Setelah lulus dari ITS, saya tetap melaksanakan shalat tahajud, meskipun sudah tidak kos ditempat lama. Saya menjadi terbiasa dengan shalat tahajud, dan saya juga sangat yakin bahwa kelak doa saya akan dikabulkan oleh Allah. Saya yakin, Allah selalumengabulkan doa hamba-Nya diwaktu yang tepat. Kalaupun tidak sekarang, suatu saat doa saya akan dikabulkan oleh Allah. Saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sangat meyakini itu. Meskipun saya masuk di dunia statistik, tapi saya lebih banyak berkecimpung pada dunia pendidikan. Sejak kuliah, saya sangat senang mengajar, hingga lulus kuliah saya mendapatkan amanah untuk menjadi seorang kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak (TK). Saya berdoa supaya diberikan kekuatan memajukan sekolah yang sudah memberikan kepercayaan sekaligus amanah supaya lebih baik lagi. Beberapa program yang saya ajukan memang sempat mendapatkan penolakan. Namun perlahan-lahan saya mulai masuk, dan menyarankan agar semua guru juga melaksanakan shalat tahajud dan shalat dhuha sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar. Saya juga mempunyai misi meningkatkan kesejahteraan para guru. Baru setelah itu saya fokus untuk menjadi ibu rumah tangga seutuhnya. Hampir lima tahun saya menjadi kepala sekolah, dan Alhamdulillah ada progress yang baik. Gaji para guru mulai naik sedikit, meskipun tidak banyak. Tapi Alhamdulillah sudah bisa dikatakan layak dari sebelumnya. OMZET PULUHAN JUTA Saya pun memutuskan untuk mengundurkan diri, karena fokus untuk program hamil. Empat tahun menjalani rumah tangga, saya belum dikaruniai anak. Mungkin, karena saya dan suami sama sama sibuk. Alhamdulillah, doa saya dikabulkan oleh Allah. Saya dikaruniai seorang putri yang lucu. Setelah putri saya sudah luayan besar, saya mulai bingung harus mengerjakan apalagi. Saya mulai berpikir untuk berbisnis mainan anak yang edukatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Bukan hanya mainan, tapi juga buku yang akan membuat kreatifitas anak menjadi meningkat. Kedua hal ini masih tidak jauh-jauh dari profesi saya sebelumnya. Suami mengizinkan saya untuk bisnis dan saya mulai itu. Alhamdulillah, tidak saya sangka bahwa omzet yang saya terima hingga puluhan juta di 3 bulan awal. Beberapa orang juga sudah mulai menajdi *reseller*, dan itu mengambil dari saya. Semua bisnis ini saya jalankan dari rumah, dan saya tetap merawat putri tercinta saya. Ketika suami saya dipindah tugaskan ke korea, saya mulai bingung. Apakah dilanjut atau tidak? Suami menyarankan tetap dilanjutkan Karen memang hanya dijalankan dengan media sosial. Ketika kami tinggal di korea, bisnis berkembang cukup pesat. Hingga saya kembali ke Indonesia dan bisa membeli mobil hasil dari bisnis saya tersebut. Saya sangat bersyukur, mungkin ini jawaban dari doa-doa saya terdahulu. Saya tidak lupa mengajak para reseller saya untuk selalu bangun disepertiga malam terakhir. Karena berkat Allah lah semuanya bisa tergerak untuk membeli buku dan mainan edukatif anak ini. Sebelum menawarkan ke customer, saya juga menyarankan agar mereka selalu berdoa dan memohon pertolongan kepda Allah untuk dimudahkan dan dilancarkan dalam segala urusan. Prof dr H M. Sholeh M PNI, pakar tahajud **DIKABULKAN ALLAH** Sebagaimana Allah SWT telah berjanji, bahwa setiap hambanya yang meminta dengan sungguh-sungguh akan dikabulkan, apalagi memintanya dengan melaksanakan shalat tahajud. maksudnya, melaksanakan shalat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tahajud dengan khusuk dan ikhlas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-An'aam ayat 162, yang artinya "*katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, tTuhan semesta alam*". Dengan menempatkan Allah SWT, diatas segala-galanya yang kita perbuat diatas dunia ini, maka hormon-hormon yang ada dalam tubuh kita akan bergerak normal dan tenang. Artinya: Peningkatan Keimanan punya efek dalam tubuh kita. Seseorang jika tahajudnya baik, maka imannya ikut meningkat. Jika iman meningkat, seseorang akan selalu *positive thingking* (berprasangka baik). Jika sudah berprasangka baik, maka persepsi hidupnya akan lebih baik dibandingkan orang lain. Bahkan ketika kita punya keinginan sukses dalam bisnis, maka insyaallah akan dikabulkan Allah SWT. Dengan shalat tahajud, maka kita diajarkan bahwa memperoleh kesuksesan itu tidak melulu melalui kerja keras. Namun, bisa diperoleh melalui rajin shalat tahajud. artinya, bahwa shalat tahajud merupakan sebuah syariat dan media bagi seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan framing model Gamson dan Modigliani, yang mengoprasionalkan beberapa dimensi sebagai perangkat framing: *media package, core frame, condensing symbols, framing devices* terdiri dari *methapors, catchphrases,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

exemplars, depictions, visual images, kemudian *reasoning devices* yang terdiri dari *roots, appeal to principle* dan *consequences.*

Setelah peneliti mengamati objek penelitian, yaitu disini objeknya adalah tabloid kisah hikmah pada rubrik "kisah tahajud" akhirnya peneliti menemukan data yaitu:

Untuk edisi 236 hasil analisis data melalui pendekatan framing model gamson dapat dinyatakan bahwa ***core frame*** ini adalah shalat tahajud memunculkan ketenangan. Hal ini di dukung oleh ***framing devices*** dan ***reasoning devices***. Terkait dengan ***reasoning devices*** dapat dilihat dari ***Roots*** yang terdapat pada kalimat:

> "Sedih rasanya jika mengingat hal itu. Tapi justru karena cobaan penyakit stroke saya merasa semakin dekat dengan Allah. Saya benar-benar menyadari bahwa segala ujian seperti penyakit ini memang berasal dari saya sendiri"

Dari kalimat diatas disebut roots sebabnya adalah narasumber mempunyai cobaan penyakit stroke dan akibatnya adalah dia merasa dekat dengan Allah. Dengan begitu dia merasa bahwa semakin dekat dengan Allah (lihat tabel 7). Selain itu didukung oleh ungkapan prof Dr Moch Soleh M. PNI, sebagai ahli pakar tahajud adalah sebagai berikut:

> "Hendaklah kalian melaksanakan shalat malam, karena sesungguhnya shalat malam itu adalah kebiasaan orang-orang saleh sebelum kalian. Salat malam juga merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencegah pelakunya dari melakukan dosa, dan mengusir penyakit dari tubuh" (HR. At-Tirmidzi).

Hadits diatas dalam analisis framing disebut sebagai ***Appeals to principle.*** Contoh fakta yang terdapat dalam kalimat ini untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengemas fakta secara mendalam disebutkan dalam kutipan pernyataan sebagai berikut:

> "Awalnya saya selalu bangun ketika dini hari. Jika sudah begitu, saya susah tidur lagi hingga subuh. Saya hanya memanjatkan doa-doa saja. Tapi kemudian saya berpikir kenapa tidak shalat tahajud sekalian saja? Meski kondisi saya saat itu lumpuh, namun tetap bisa menunaikan shalat. Pikiran itulah yang akhirnya menggerakkan hati saya dan berjanji shalat lima waktu dan istiqomah shalat tahajud. tak pernah telat sekalipun saya untuk menunaikan shalat tahajud. sebab, memang taka da lagi yang bisa saya lakukan kecuali mendekatkan diri kepada Allah"

Kalimat diatas dalam analisis framing disebut ***exemplar*** (lihat tabel 7). Disisi lain untuk melabeli sesuatu berupa kosakata yaitu terdapat pada kalimat:

> "Kala itu saya sangat terpukul. Efek dari lumpuh tersebut membuat saya mudah marah. Mungkin karena tekanan batin yang saya rasakan"

Dalam analisis framing kalimat diatas di sebut sebagai ***depiction.*** teks diatas disebutkan bahwa rifai sangat terpukul, disini adalah untuk melabeli sesuatu, yaitu bahwa semenjak dia terkena penyakit stroke dia sangat terpukul. Bahwa semenjak dia sakit dia tidak bisa bekerja dan tidak bisa berbuat apa-apa (lihat tabel 7). Dalam kalimat lain juga terdapat ***depiction*** yaitu:

> "Awalnya saya pesimis berobat di tempat itu. Karena sudah banyak pengobatan yang saya datangi tanpa hasil"

Disini telah disebutkan bahwa narasumber pada awalnya pesimis untuk berobat kembali, karena memang sudah beberapa kali berobat tapi tidak pernah ada hasilnya. Awalnya tidak yakin dengan berobat kembali, tapi karna desakan dari keluarganya itulah dia mengiyakan pengobatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut (lihat tabel 7). Lebih jelasnya ada efek yang didapat yaitu pada kalimat:

> "Percaya atau tidak, usai saya berobat selama dua kali dan control ke dokter, kaki saya mulai kuat untuk merangkak. Meski sedikit ngesot, tapi ada perubahan membaik. Hingga pada akhirnya sayapun semakin semangat mengikuti terapi"

Kalimat diatas dalam framing disebut sebagai ***consequences*** dimana efek yang ditimbulkan yaitu Selama berobat dua kali kaki dia mulai kuat untuk merangkak. Meski ngesot tapi itu sudah menunjukkan perubahan yang baik. Dan saat itu dia mulai semangat untuk mengikuti terapi itu (lihat tabel 7).

Dari analisis diatas dapat saya paparkan secara sederhana bahwa dalam ***core frame*** yang menyatakan tentang shalat tahajud memuncuklan ketenangan ini masuk kedalam ***syari'ah.*** Masuk kedalam sub kategori **ibadah** (hubungan manusia dengan Allah SWT). Dalam artian mendekatkan diri kepada Allah yaitu dengan shalat lima waktu dan tahajud. seperti yang tercantum dalam buku ILMU DAKWAH Prof. Dr. Moh. Ali Aziz. Bahwa syariah disebut dengan istilah ***'amaliyah*** yang terbagi menjadi dua bidang yaitu ibadah (hubungan manusia dengan Allah SWT) dan **mu'amalah** (hubungan manusia dengan manusia dan alam).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 7

Berikut skema/bagan framing model Gamson dan Modigliani:

Edisi 236 Minggu I-II September 2016

Core Frame: kesejahteraan= shalat+tahajud	
Framing Devices	*Reasoning Devices*
Exemplar: "Awalnya saya selalu bangun ketika dini hari. Jika sudah begitu, saya susah tidur lagi hingga subuh. Saya hanya memanjatkan doa-doa saja. Tapi kemudian saya berpikir kenapa tidak shalat tahajud sekalian saja? Meski kondisi saya saat itu lumpuh, namun tetap bisa menunaikan shalat. Pikiran itulah yang akhirnya menggerakkan hati saya dan berjanji shalat lima waktu dan istiqomah shalat tahajud. tak pernah telat sekalipun saya untuk menunaikan shalat tahajud. sebab, memang taka da lagi yang bisa saya lakukan kecuali mendekatkan diri kepada Allah"	*Roots*: "Sedih rasanya jika mengingat hal itu. Tapi justru karena cobaan penyakit stroke saya merasa semakin dekat dengan Allah. Saya benar-benar menyadari bahwa segala ujian seperti penyakit ini memang berasal dari saya sendiri"
Depiction: "Kala itu saya sangat terpukul. Efek dari lumpuh tersebut membuat saya mudah marah. Mungkin karena tekanan batin yang saya rasakan" *Depiction:* "Awalnya saya pesimis berobat di tempat itu. Karena sudah banyak pengobatan yang saya datangi tanpa hasil"	*Appeals to principle:* "Hendaklah kalian melaksanakan shalat malam, karena sesungguhnya shalat malam itu adalah kebiasaan orang-orang saleh sebelum kalian. Salat malam juga merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencegah pelakunya dari melakukan dosa, dan mengusir penyakit dari tubuh" (HR. At-Tirmidzi).
	Consequences: "Percaya atau tidak, usai saya berobat selama dua kali dan control ke dokter, kaki saya mulai kuat untuk merangkak. Meski sedikit ngesot,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tapi ada perubahan membaik. Hingga pada akhirnya sayapun semakin semangat mengikuti terapi”

Edisi 237 hasil analisis data melalui pendekatan framing model gamson dapat dinyatakan bahwa ***core frame*** ini adalah shalat tahajud berimplikasi pada kesejahteraan. hal ini di dukung oleh ***reasoning devices*** dan ***framing devices.*** Terkait dengan ***Reasoning Devices*** dapat dilihat dari ***roots*** yang di ungkapkan oleh Dini Waluyati:

> “Alhamdulillah saya merasa bisnis yang saya jalankan saat ini sedang berkembang dan lancar. Mungkin ini tidak lepas dari jawaban doa-doa saya dimasa lalu dan sekarang yang terus saya jalankan”

Dari kalimat diatas disebutkan bahwa bisnis yang dia jalankan sedang berkembang dengan lancar. Hal ini adalah jawaban dari doa-doa dimasa lalu sampai saat ini dia jalankan. Dari ke*istiqomah*annya itulah dia mendapatkan jawaban dari doa-doa yang selalu dia panjatkan, dengan begitu bisnis yang sedang dia jalankan saat ini menjadi berkembang dan lancar. Hal ini dalam analisis framing disebut dengan ***Roots*** yaitu pembenaran pesan dengan sebab akibat timbulnya hal yang lain (lihat tabel 8). Selain itu didukung oleh ungkapan prof Dr Moch Soleh M. PNI, sebagai ahli pakar tahajud adalah sebagai berikut:

> “Sebagaimana dalam surat Al An’aam ayat 162, yang artinya katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, tuhan semesta alam”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Allah tersebut dalam analisis framing disebut sebagai ***appeal to principle.*** Karena ayat al-Quran pada dasarnya adalah sebagai basis utama dalam bertindak atau melakukan sesuatu (lihat tabel 8). Contoh fakta yang terdapat dalam kalimat ini untuk mengemas fakta secara mendalam disebutkan dalam kutipan pernyataan sebagai berikut:

> "awal melaksanakan tahajud itu ditempat kos. Itupun harus dipaksa oleh teman-teman kos yang lain . sampai pintu kamar saya digedor, supaya saya bangun untuk ikut melaksanakan shalat tahajud. Saya merasa itu mengganggu sekali, dan saya melakukan shalat tahajud dengan perasaan terpaksa. Saat itu begitu berat karena waktu malam dalah anak-anaknya untuk istirahat. Namun lama-kelamaan saya menjadi terbiasa dengan shalat tahajud. Dalam shalat tahajud, doa saya agar diberikan kesuksesan menjalankan kuliah, dan dalam kehidupan pribadi saya. Saat itu memang tidak mudah untuk saya menjalani hidup. Saya masuk di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan masuk dijurusan statistic. Tentu bukan hal yang mudah dan membutuhkan mental yang kuat. Saya harus berjuang untuk menyelesaikan kuliah."

Dalam kalimat di atas itulah yang disebut dengan ***exemplar*** dalam analisis framing (lihat tabel 8). Selain itu bentuk ***exemplar*** lain yang terdapat pada kalimat sebagai berikut:

> "Beberapa program yang saya ajukan memang sempat mendapatkan penolakan. Namun perlahan-lahan saya mulai masuk, dan menyarankan agar semua guru juga melaksanakan shalat tahajud dan shalat dhuha sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar. Saya juga mempunyai misi meningkatkan kesejahteraan para guru. Baru setelah itu saya fokus untuk menjadi ibu rumah tangga seutuhnya. Hampir lima tahun saya menjadi kepala sekolah, dan Alhamdulillah ada progress yang baik. Gaji para guru mulai naik sedikit, meskipun tidak banyak. Tapi Alhamdulillah sudah bisa dikatakan layak dari sebelumnya"

kalimat diatas dapat memperjelas bingkai bahwa ada beberapa program yang telah dia ajukan, awalnya memang ditolak akan tetapi perlahan-lahan dia mulai masuk dan menyarankan agar semua guru bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan shalat tahajud dan shalat dhuha sebelum melakukan pengajaran disekolah, dan dia juga mempunyai misi untuk mensejahterakan para guru. Pada waktu itu hamper 5 tahun dia menjadi kepala sekolah dan dia bisa memperbaiki gaji para guru menjadi layak dari yang sebelumnya maka hal ini masuk kedalam ***exemplar*** (lihat tabel 8). Selain itu kalimat diatas juga bisa menjadi bentuk ***roots*** karena berhubungan dengan analisis kausal atau sebab akibat. Selain itu ***exemplar*** yang lain adalah:

> "dengan menempatkan Allah SWT, diatas segala-galanya yang kita perbuat diatas dunia ini, maka hormone-hormon yang ada dalam tubuh kita akan bergerak normal dan tenang"

Artinya: peningkatan keimanan punya efek dalam tubuh kita. Seseorang jika tahajudnya baik, maka imannya ikut meningkat, seseorang akan selalu *positive thngking* (berprasangka baik). Kalimat diatas merupakan ***exemplar*** karena itu adalah sebuah teori (lihat tabel 8). Hal ini juga ada ***consequences*** yaitu efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai yaitu:

> "Beberapa orang juga sudah mulai menajdi reseller, dan itu mengambil dari saya. Semua bisnis ini saya jalankan dari rumah, dan saya tetap merawat putri tercinta saya. Ketika suami saya dipindah tugaskan ke korea, saya mulai bingung. Apakah dilanjut atau tidak? Suami menyarankan tetap dilanjutkan Karen memang hanya dijalankan dengan media sosial. Ketika kami tinggal di korea, bisnis berkembang cukup pesat. Hingga saya kembali ke Indonesia dan bisa membeli mobil hasil dari bisnis saya tersebut. Saya sangat bersyukur, mungkin ini jawaban dari doa-doa saya terdahulu"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 8

skema/bagan framing model Gamson dan Modigliani:

Edisi 237 Minggu III-IV September 2016

Core Frame: kesejahteraan= shalat+tahajud	
Framing Devices	*Reasoning Devices*
Exemplar: "awal melaksanakan tahajud itu ditempat kos. Itupun harus dipaksa oleh teman-teman kos yang lain . sampai pintu kamar saya digedor, supaya saya bangun untuk ikut melaksanakan shalat tahajud. Saya merasa itu mengganggu sekali, dan saya melakukan shalat tahajud dengan perasaan terpaksa. Saat itu begitu berat karena waktu malam dalah anak-anaknya untuk istirahat. Namun lama-kelamaan saya menjadi terbiasa dengan shalat tahajud. Dalam shalat tahajud, doa saya agar diberikan kesuksesan menjalankan kuliah, dan dalam kehidupan pribadi saya. Saat itu memang tidak mudah untuk saya menjalani hidup. Saya masuk di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan masuk dijurusan statistic. Tentu bukan hal yang mudah dan membutuhkan mental yang kuat. Saya harus berjuang untuk menyelesaikan kuliah."	*Roots*: "Alhamdulillah saya merasa bisnis yang saya jalankan saat ini sedang berkembang dan lancar. Mungkin ini tidak lepas dari jawaban doa-doa saya dimasa lalu dan sekarang yang terus saya jalankan"
exemplar: "Beberapa program yang saya ajukan memang sempat mendapatkan penolakan. Namun perlahan-lahan saya mulai masuk, dan menyarankan agar semua guru juga melaksanakan shalat tahajud dan shalat dhuha sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar. Saya juga mempunyai misi meningkatkan kesejahteraan para guru. Baru setelah itu saya fokus untuk menjadi ibu rumah tangga seutuhnya.	*Roots:* "Beberapa program yang saya ajukan memang sempat mendapatkan penolakan. Namun perlahan-lahan saya mulai masuk, dan menyarankan agar semua guru juga melaksanakan shalat tahajud dan shalat dhuha sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar. Saya juga mempunyai misi meningkatkan kesejahteraan para guru. Baru setelah itu saya fokus untuk menjadi ibu rumah tangga seutuhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hampir lima tahun saya menjadi kepala sekolah, dan Alhamdulillah ada progress yang baik. Gaji para guru mulai naik sedikit, meskipun tidak banyak. Tapi Alhamdulillah sudah bisa dikatakan layak dari sebelumnya”	Hampir lima tahun saya menjadi kepala sekolah, dan Alhamdulillah ada progress yang baik. Gaji para guru mulai naik sedikit, meskipun tidak banyak. Tapi Alhamdulillah sudah bisa dikatakan layak dari sebelumnya”
Exemplar: “dengan menempatkan Allah SWT, diatas segala-galanya yang kita perbuat diatas dunia ini, maka hormone-hormon yang ada dalam tubuh kita akan bergerak normal dan tenang”	*Appeals to principle:* “Sebagaimana dalam surat Al An’aam ayat 162, yang artinya “katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, tuhan semesta alam”
Exemplaar: 1. awal melaksanakan tahajud itu ditempat kos. Itupun harus dipaksa oleh teman-teman kos yang lain . sampai pintu kamar saya digedor, supaya saya bangun untuk ikut melaksanakan shalat tahajud. Saya merasa itu mengganggu sekali, dan saya melakukan shalat tahajud dengan perasaan terpaksa. Saat itu begitu berat karena waktu malam dalah anak-anaknya untuk istirahat. Namun lama-kelamaan saya menjadi terbiasa dengan shalat tahajud. Dalam shalat tahajud, doa saya agar diberikan kesuksesan menjalankan kuliah, dan dalam kehidupan pribadi saya. 2. saat itu saya benar-benar merasa tidak mempunyai tempat bersandar lagi selain kembali kepada Allah SWT. Saya merasa bersyukur sekali dengan lingkungan saya pada waktu itu. Karena saya berada pada lingkungan yang baik, dan dekat dengan masjid. Akhirnya saya juga ikut rajin melakukan ibadah. Terutama ibadah sunnah yang sebelumnya jarang saya lakukan.	*Consequences*: “Beberapa orang juga sudah mulai menajdi reseller, dan itu mengambil dari saya. Semua bisnis ini saya jalankan dari rumah, dan saya tetap merawat putri tercinta saya. Ketika suami saya dipindah tugaskan ke korea, saya mulai bingung. Apakah dilanjut atau tidak? Suami menyarankan tetap dilanjutkan Karen memang hanya dijalankan dengan media sosial. Ketika kami tinggal di korea, bisnis berkembang cukup pesat. Hingga saya kembali ke Indonesia dan bisa membeli mobil hasil dari bisnis saya tersebut. Saya sangat bersyukur, mungkin ini jawaban dari doa-doa saya terdahulu”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efek yang terdapat pada kalimat diatas adalah ketika beberapa orang sudah mulai menjadi *reseller*nya, dan dia bisa tetap menjaga putrinya dengan baik dirumah dan ketika suami dipindah tugaskan ke korea dia mulai bingung untuk dilanjutkan atau tidak dan suami menyarankan agar tetap dijalankan karna ini hanya berbasis online. Sampai tiba saatnya dia kembali ke Indonesia dan bisa membeli mobil hasil dari dia berbisnis.

Dari analisis diatas dapat saya paparkan secara sederhana bahwa dalam core frame yang menyatakan tentang kesejahteraan dalam artian shalat dan tahajud ini masuk kedalam kategorimateri dakwah tentang **syariah.** Mengapa syariah? Karena dengan kesejahteraan tersebut menjadikan perekonomian menjadi lebih baik, dan dalam hal ini masuk ke sub muamalah yang telah didukung oleh prof. dr. moh. Ali Aziz. Bahwa syariah disebut dengan istilah *'amaliyah* yang terbagi menjadi dua bidang yaitu ibadah (hubungan manusia dengan Allah SWT) dan **mu'amalah** (hubungan manusia dengan manusia dan alam).

C. Interpretasi Teoritik

Interpretasi teoritik adalah menghubungkan hasil penelitian dengan kerangka teoritik. Dalam kegiatan dakwah terdapat unsur dakwah yang salah satunya merupakan pesan dakwah. Pesan dakwah itu sendiri adalah sesuatu yang disampaikan dari da'i kepada mad'u. dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Pesan-pesan dari komunikasi ini secara khas adalah bersumber dari Al-Quran dalam surat Al-Baqarah 2:285 yang berbunyi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ

وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ

الْمَصِيرُ

Artinya: Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali" (QS. Al-Baqarah 2:285).[7]

Penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun selama pesan tersebut mengandung arti untuk mengajak kepada kebaikan. Begitu pula dalam pesan dakwah yang disampaikan pada rubrik kisah tahajud tabloid kisah hikmah yang banyak menyampaikan tentang ajakan untuk melakukan hal yang lebih baik lagi.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan analisis framing model William A. Gamson pesan dakwah pada rubrik kisah tahajud mengandung pesan yaitu syari'ah. Faruq Nabhan berpendapat bahwa Syari;ah itu terkadang terkonotasi fiqh, yaitu pada norma-norma amaliah beserta implikasi kajiannya. Dia mengartikan bahwa Syari'ah itu adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan-ketentuan

[7] Depag RI, *Al QURAAN DAN TERJEMAHNYA*, (Jakarta: Percetakan dan Offset "JAMUNU, 1965),h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubungannya dengan tuhan, dengan alam, maupun dalam menata kehidupan.

Pada edisi 236 mengandung Pesan Syari'ah yaitu dengan istiqomah tahajud maka akan berimplikasi pada kesehatan, dan pada edisi 237 juga mengandung pesan Syari'ah yaitu dengan tahajud memunculkan ketenangan.

Maka dari itu pesan dakwah pada rubrik kisah tahajud edisi 236-237 banyak menjelaskan tentang pesan Syari'ah yang bertujuan mengajak para pembaca untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id